

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah satu penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen, namun berbeda karena dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel bebas (Akdon & Sahlan, 2005).

Metode ini juga disebut sebagai perbandingan sebab akibat karena tujuan dari penelitian ini adalah meneliti suatu situasi tanpa diperkenankan untuk melakukan random dan melakukan manipulasi terhadap karakteristik variabel penelitian eksperimen (Ary, 2006).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Miftahul Iman Yang berlokasi di Jln. Negla Utara No. 179/171 A RT 05 RW 04 Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Bandung.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Miftahul Iman sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, ditentukan beberapa karakteristik yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Memiliki nilai raport dari kelas 1 sampai dengan kelas 4
2. Bersekolah di SD Miftahul Iman mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 4
3. Tinggal bersama kedua orang tua.

Dari Populasi sebanyak 31 siswa, yang memenuhi karakteristik sampel pada penelitian ini adalah 25 siswa. Sebanyak enam siswa merupakan siswa pindahan sehingga tidak disertakan sebagai sampel pada penelitian ini.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini antara lain:

- a. Variabel bebas : Pengalaman PAUD

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar baik melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan atau informal (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

Berdasarkan definisi tersebut, variabel pengalaman PAUD dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan jenis pengalaman PAUD yang diperoleh anak-anak, yaitu PAUD informal dan formal. PAUD informal adalah PAUD yang dilakukan di rumah oleh orang tua. Sedangkan PAUD formal adalah Taman Kanak-kanak (TK).

Karena pada kategori TK terdapat juga perbedaan lama mengikuti TK, maka untuk memudahkan klasifikasi, variabel pengalaman PAUD akan dibagi berdasarkan lama mengikuti TK dengan kategori sebagai berikut:

0 Tahun : kategori bagi siswa SD yang tidak memiliki pengalaman PAUD formal TK atau siswa yang memiliki pengalaman paud di rumah dengan orang tua.

1 tahun : kategori bagi siswa yang memiliki pengalaman PAUD formal TK selama 1 tahun

2 tahun : kategori bagi siswa yang memiliki pengalaman PAUD formal TK selama 2 tahun.

b. Variabel terikat : Prestasi belajar

Winkel (2009) yang menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang di capainya. Untuk melihat bobot yang dicapai, peneliti menggunakan nilai raport siswa.

Terdapat 10 variabel prestasi belajar yaitu:

- Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
- Prestasi Belajar Bahasa Indonesia
- Prestasi Belajar Matematika
- Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- Prestasi Belajar Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
- Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)
- Prestasi Belajar Bahasa Sunda
- Prestasi Belajar Bahasa Inggris.

c. Variabel Kontrol : Keadaan Sosioekonomi dan kemampuan membaca dan menulis saat kelas 1.

Yang dimaksud keadaan sosioekonomi antara lain pendidikan ayah, pendidikan ibu, dan penghasilan orang tua.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi Nilai Raport siswa kelas 1 sampai dengan kelas 4 SD Semester 2. Nilai raport yang digunakan terdiri dari 10 mata pelajaran, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan Keterampilan (SBK), Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan (PJOK), Bahasa Sunda, dan Bahasa Inggris.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pengalaman PAUD, lama mengikuti TK, pendidikan ayah, pendidikan ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu adalah melalui angket yang disebarakan kepada orang tua siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan dokumen data milik SD Miftahul Iman yaitu nilai raport yang tercantum pada buku induk siswa. Data dalam penelitian ini antara lain nilai raport kelas 1 sampai dengan kelas 4 SD semester 2 terdiri dari 10 mata pelajaran, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBK, PJOK, Bahasa Sunda, dan Bahasa Inggris.

Teknik pengumpulan data pengalaman PAUD, lama mengikuti TK, pendidikan ayah, pendidikan ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu adalah melalui angket yang disebarakan kepada orang tua siswa.

Tabel 3.1
Angket Data Diri Siswa dan Latar Belakang Sosioekonomi Siswa

DATA DIRI SISWA SD MIFTAHUL IMAN	
1. Nama Siswa	:
2. Pendidikan sebelum SD	
<input type="checkbox"/> TK (Taman Kanak-kanak)	Lamanya : _____
<input type="checkbox"/> KB (kelompok Bermain)/Playgroup	Lamanya: _____
<input type="checkbox"/> Rumah Tangga	
3. Sebelum masuk SD anak saya	
<input type="checkbox"/> Mampu membaca dan menulis	
<input type="checkbox"/> Belum mampu membaca dan menulis	
4. Anak saya	
<input type="checkbox"/> Diajarkan membaca dan menulis di rumah	
<input type="checkbox"/> Diajarkan membaca dan menulis di TK/sekolah	
<input type="checkbox"/> Diajarkan membaca dan menulis di rumah dan di sekolah	
5. Orang tua	
Nama Ayah	:
Nama Ibu	:
6. Pekerjaan Orang tua	
Ayah	:
Ibu	:
7. Pendidikan orang tua	
Ayah	: SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi
Ibu	: SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi

F. Teknik analisis data

Untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka peneliti menggunakan perhitungan statistik non-parametrik dengan teknik analisis uji komparatif sampel independen Kruskal Wallis dan Mann Whitney. Untuk variabel dengan lebih dari dua kategori seperti pengalaman PAUD, tingkat pendidikan ayah dan ibu dan penghasilan orang tua setiap bulan, digunakan teknik analisis Kruskal Wallis. Sedangkan variabel kemampuan membaca dan menulis saat kelas 1 dianalisis dengan teknik analisis uji Mann Whitney.

Kruskal Wallis sama seperti teknik statistik parametris analisis varians yaitu teknik yang menghitung beberapa kelompok sampel independent berasal dari populasi yang sama sedangkan Mann Whitney sama seperti uji t yaitu teknik yang menghitung dua sampel independent berasal dari populasi yang sama (Yamin & Kurnia, 2010). Kedua teknik ini merupakan uji statistik nonparametrik yang paling kuat yang digunakan bila beberapa persyaratan untuk uji statistik parametrik tidak dipenuhi (Siegel & Castella, tanpa tahun).

Variabel utama yang akan diteliti pengaruhnya adalah pengalaman PAUD dan prestasi belajar. Namun, karena sampel merupakan siswa dengan kondisi sosioekonomi menengah ke bawah, maka dilanjutkan analisis pengaruh luar dengan melakukan uji beda terhadap siswa berdasarkan latar belakang sosioekonomi siswa juga dia. Selain itu, kemampuan membaca dan menulis saat kelas 1 juga menjadi variabel luar dalam penelitian ini karena dianggap mempengaruhi prestasi belajar.

Neneng Maulani Firdaus, 2012

Pengaruh Pengalaman Paud Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sampai Dengan 4 SD

: Studi Ex Post Facto Pada Siswa SD Miftahul Iman Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk rumusan permasalahan yang pertama, hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H₀: Pengalaman PAUD tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa saat kelas 1 sampai dengan kelas 4

H_a: Pengalaman PAUD berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa saat kelas 1 sampai dengan kelas 4

Hipotesis diuji dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Jika signifikansi $\alpha > 0,05$, maka H₀ diterima. Jika signifikansi $\alpha < 0,05$, maka H₀ ditolak.

Untuk rumusan permasalahan yang pertama, hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H₀: Pengalaman PAUD tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa saat kelas 1 sampai dengan kelas 4

H_a: Pengalaman PAUD berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa saat kelas 1 sampai dengan kelas 4

Hipotesis diuji dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Jika signifikansi $\alpha > 0,05$, maka H₀ diterima. Jika signifikansi $\alpha < 0,05$, maka H₀ ditolak.

Sebagai lanjutan, dilakukan juga uji beda antara siswa dengan pengalaman PAUD RT dengan TK 1 Tahun, RT dengan TK 2 Tahun, dan TK 1 Tahun dan TK 2 Tahun menggunakan teknik analisis data MannWhitney. Maka terdapat beberapa hipotesis yang diajukan, yaitu:

❖ Pengalaman PAUD RT dan TK 1 Tahun

H₀: Tidak terdapat perbedaan prestasi yang signifikan antara siswa dengan pengalaman PAUD RT dengan TK 1 Tahun

H₀: Terdapat perbedaan prestasi yang signifikan antara siswa dengan pengalaman PAUD RT dengan TK 1 Tahun

❖ Pengalaman PAUD RT dan TK 2 Tahun

H₀: Tidak terdapat perbedaan prestasi yang signifikan antara siswa dengan pengalaman PAUD RT dengan TK 2 Tahun

H₀: Terdapat perbedaan prestasi yang signifikan antara siswa dengan pengalaman PAUD RT dengan TK 2 Tahun

❖ Pengalaman PAUD TK 1 Tahun dan TK 2 Tahun

H₀: Tidak terdapat perbedaan prestasi yang signifikan antara siswa dengan pengalaman PAUD TK 1 Tahun dengan TK 2 Tahun

H₀: Terdapat perbedaan prestasi yang signifikan antara siswa dengan pengalaman PAUD TK 1 Tahun dengan TK 2 Tahun

Hipotesis diuji dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Jika signifikansi $\alpha > 0,05$, maka H₀ diterima. Jika signifikansi $\alpha < 0,05$, maka H₀ ditolak.

Untuk rumusan permasalahan yang kedua terdapat beberapa hipotesis, yaitu :

❖ Pendidikan Ayah

H_0 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa berdasarkan tingkat pendidikan ayah.

H_a : Terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa berdasarkan tingkat pendidikan ayah.

❖ Pendidikan Ibu

H_0 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa berdasarkan tingkat pendidikan ibu.

H_a : Terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa berdasarkan tingkat pendidikan ibu.

❖ Penghasilan Orang Tua

H_0 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa berdasarkan penghasilan orang tua.

H_a : Terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa berdasarkan penghasilan orang tua.

❖ Kemampuan Membaca dan Menulis saat kelas 1 SD

H_0 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa berdasarkan kemampuan membaca dan menulis saat kelas 1.

H_a : Terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa berdasarkan kemampuan membaca dan menulis saat kelas 1.

Untuk rumusan permasalahan yang ketiga, diajukan hipotesis sebagai berikut :

❖ Pendidikan Ayah

Pendidikan Ayah SD

H_0 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa berdasarkan Pengalaman PAUD dengan tingkat pendidikan ayah SD

H_a : Terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa dengan tingkat pendidikan ayah SD berdasarkan Pengalaman PAUD.

Pendidikan Ayah SMA

H_0 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa dengan tingkat pendidikan ayah SMA berdasarkan Pengalaman PAUD.

H_a : Terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa dengan tingkat pendidikan ayah SMA berdasarkan Pengalaman PAUD.

Neneng Maulani Firdaus, 2012

Pengaruh Pengalaman Paud Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sampai Dengan 4 SD

: Studi Ex Post Facto Pada Siswa SD Miftahul Iman Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

❖ Pendidikan Ibu

Pendidikan ibu SD

H_0 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa dengan tingkat pendidikan ibu SD berdasarkan Pengalaman PAUD.

H_a : Terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa dengan tingkat pendidikan ibu SD berdasarkan Pengalaman PAUD.

❖ Penghasilan Orang Tua

H_0 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa dengan penghasilan orang tua kurang dari 1 Juta Rupiah setiap bulan berdasarkan Pengalaman PAUD.

H_a : Terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa dengan penghasilan orang tua kurang dari 1 Juta Rupiah setiap bulan berdasarkan Pengalaman PAUD

Mampu membaca dan menulis saat kelas 1

H_0 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa yang mampu membaca dan menulis saat kelas 1 berdasarkan Pengalaman PAUD.

H_a : Terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada siswa yang mampu membaca dan menulis saat kelas 1 berdasarkan Pengalaman PAUD

Neneng Maulani Firdaus, 2012

Pengaruh Pengalaman Paud Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sampai Dengan 4 SD

: Studi Ex Post Facto Pada Siswa SD Miftahul Iman Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji Kruskal-Wallis dan Mann Whitney, yang merupakan tes statistik non-parametrik untuk menguji hipotesis sampel independen. Untuk menguji signifikansi perbedaan prestasi diantara setiap kelompok, maka hipotesis penelitian akan diuji dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas:

Terima H_0 jika probabilitas $> 0,05$

Tolak H_0 jika probabilitas $< 0,05$.

Adapun rumus uji Kruskal Wallis adalah sebagai berikut:

$$H = \frac{12}{N(N+1)} + \sum_{j=1}^k \frac{R_j^2}{n_j} - 3(N-1)$$

(Sugiyono, 1999)

Keterangan :

N = banyak baris dalam tabel

k = banyak kolom

R = Jumlah ranking dan kolom

Hasil perhitungan akan dibandingkan dengan harga chi kuadrat dengan $dk = k-1$. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas:

Terima H_0 jika $H_{hitung} < H_{tabel}$

Tolak H_0 jika $H_{hitung} > H_{tabel}$

Sedangkan untuk uji statistik menggunakan teknik analisis Mann Whitney, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1 (n_1 + 1)}{2} - R_1$$

(Sugiyono, 1999)

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2 (n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

U_1 = jumlah peringkat yang diperoleh kelompok 1

U_2 = jumlah peringkat yang diperoleh kelompok 2

n_1 = jumlah sampel kelompok 1

n_2 = jumlah sampel kelompok 2

R_1 = jumlah rangking pada kelompok 1

R_2 = jumlah rangking pada kelompok 2

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Neneng Maulani Firdaus, 2012

Pengaruh Pengalaman Paud Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sampai Dengan 4 SD

: Studi Ex Post Facto Pada Siswa SD Miftahul Iman Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada pelaksanaannya, prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun proposal penelitian.
 - b. Mengajukan proposal penelitian pada dosen pembimbing.
 - c. Menentukan lokasi penelitian.
 - d. Meminta izin melakukan penelitian di SD Miftahul Iman
 - e. Membuat angket untuk memperoleh data siswa
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mendatangi lokasi penelitian dan meminta izin menyebarkan angket penelitian
 - b. Menyebarkan angket kepada siswa untuk diisi orang tua di rumah serta memberi tahu waktu pengembaliannya
3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data
 - a. Membuat display lengkap data prestasi 10 mata pelajaran siswa dan data yang diperoleh dari angket
 - b. Menganalisa data dengan menggunakan statistik non parametrik uji Kruskal Wallis dan Mann Whitney.
 - c. Membuat uraian penjelasan hasil penelitian serta pembahasan penelitian
4. Tahap Penyelesaian
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian